

**ANALISIS KOMPARATIF PEMIKIRAN MAZHAB SHĀFI‘I
DENGAN MAZHAB ḤANBALI TENTANG KEBOLEHAN AYAH
MENGAMBIL SEBAGIAN MAHAR**

SKRIPSI

Oleh:

Mochamad Anang Ma’ruf

C91215141



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Hukum Keluarga

Surabaya

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Anang Ma'ruf
NIM : C91215141
Fakultas/ Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata
Islam/Hukum Keluarga
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Pemikiran Mazhab
Shāfi'i Dengan Mazhab Ḥanbali
Tentang Kebolehan Ayah Mengambil
Sebagian Mahar

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian/karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang sudah dilengkapi dengan sumber tertulis.

Surabaya, 10 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Mochamad Anang Ma'ruf

NIM. C91215141

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dalam hal ini menerangkan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Pemikiran Mazhab Shāfi‘i dengan Mazhab Ḥanbali Tentang Kebolehan Ayah Mengambil Sebagian Mahar” yang ditulis oleh Mochamad Anang Ma’ruf NIM C91215141 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di Munaqasahkan.

Surabaya, 20 Desember 2019

Pembimbing



Dr. H. Masruhan, M.Ag.

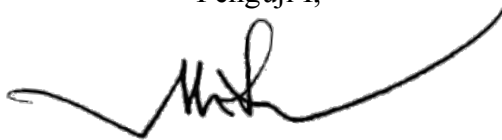
NIP. 195904041988031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Mochamad Anang Ma'ruf NIM. C91215141 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 16 Januari 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

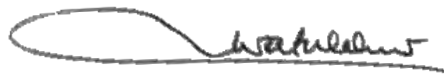
Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,



Dr. H. Masruhan, M.Ag
NIP. 195904041988031003

Penguji II,



Dr. Hj. Dakwatul Chairah, M.Ag
NIP. 195704231986032001

Penguji III,



Sukamto, SH., MS
NIP. 196003121999031001

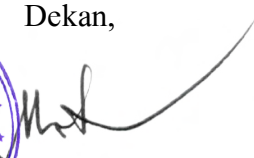
Penguji IV,



Ikhsan Fatah Yasin, SH., MH
NIP. 198905172015031006

Surabaya, 16 Januari 2020
Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,




Dr. H. Masruhan, M.Ag
NIP. 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOCHAMAD ANANG MA'RUF
NIM : C91215141
Fakultas/Jurusan : SYARIAH DAN HUKUM/HUKUM KELUARGA
E-mail address : marufanang81@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

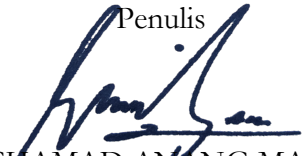
**ANALISIS KOMPARATIF PEMIKIRAN MAZHAB SHAFI'I DENGAN MAZHAB
HANBALI TENTANG KEBOLEHAN AYAH MENGAMBIL SEBAGIAN MAHAR**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Desember 2020

Penulis

(MOCHAMAD ANANG MA'RUF)

dalam hal tersebut menyulitkan bagi calon mempelai laki-laki dan uangkuno tersebut juga tidak memiliki manfaat.¹⁷

Dengan demikian terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yang pertama adalah tentang metode penelitian, dan yang kedua tentang objek kajian penelitian. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode analisis hukum islam sedangkan dalam penelitian yang sedang saya lakukan ini menggunakan metode analisis komparatif. Dan objek kajian yang digunakan dalam penelitian skripsi tersebut adalah tentang pemberian mahar yang disesuaikan dengan waktu pelaksanaan perkawinan, Sedangkan dalam penelitian yang sedang saya lakukan lebih fokus kepada argumen mazhab Syafi'i dengan mazhab Hanbali tentang kebolehan mengambil sebagian mahar.

Skripsi dengan judul “Studi Analisis Terhadap Pendapat Muhammad Quraish Shihab Tentang Tidak Ada Kewajiban Suami Membayar Mahar Terhadap Istri Talak Qabla Dukhul (Analisis Surat Al-Baarah Ayat :236 dalam Kitab Al-Misbah)” (Fakultas Syari'ah, IAIN Walisongo), yang diteliti oleh Taufik Mubarak. Skripsi ini membahas tentang hukum seorang suami membayar mahar terhadap istri yang

¹⁷ Nurul Lailatus Sidah, *Analisis Hukum Islam Terhadap Pemberian Mahar yang disesuaikan dengan Waktu Pelaksanaan Pernikahan (Studi Kasus KUA Karangpilang Surabaya)*, (Skripsi-UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

Bab pertama, yakni pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran umum yang memuat: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi oprasonal, metode penelitian, sistematika pebahasan.

Bab kedua, yakni membahas pemikiran mazhab Shāfi‘i tentang kebolehan ayah mengambil sebagian mahar yang meliputi: biografi singkat Imam Shāfi‘i dan pendapat-pendapat ‘Ulama’ mazhab Shāfi‘i tentang kebolehan ayah mengambil sebagian mahar.

Bab ketiga, yakni membahas pemikiran mazhab Ḥanbali tentang kebolehan ayah mengambil sebagian mahar yang meliputi: biografi singkat Imam Ḥanbali dan pendapat-pendapat ‘Ulama’ mazhab Ḥanbali tentang kebolehan ayah mengambil sebagian mahar.

Bab keempat, yakni analisis komparatif pemikiran mazhab Shāfi‘i dengan mazhab Ḥanbali tentang kebolehan ayah mengambil sebagian mahar.

Bab kelima, yakni penutup, yang berisi tentang dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

pernah bertemu dengan Shāfi'i ketika sedang giat-giatnya mempelajari syair dan nahwu. Mush'ab berkata kepadanya, “ Sampai kapan ini? Jika Anda mau mendalami hadits dan fiqh niscaya akan lebih baik bagimu. Kemudian Mush'ab dan Shāfi' menghadap Malik bin Anas dan menitipkan Shāfi' kepadanya. Sehingga tidak sedikit pun ilmu yang ia tinggalkan dari Malik bin Anas dan tidak sedikit pun ilmu yang ia lepaskan dari para syaikh di Madinah. Akhirnya ia berangkat ke Irak dan menghabiskan waktunya bersama Mush'ab melalui Makkah. Setelah menceritakannya pada Ibnu Dawud ia diberi 10 ribu dirham. Shāfi' menuntut ilmu di Makkah dan mahir disana. Ketika Muslim bin Khalid az-Zanji memberikan peluang untuk berfatwa, Shāfi' merasa belum puas atas jerih payahnya selama ini. Ia terus menuntut ilmu hingga akhirnya pindah ke Madinah dan bertemu dengan Imam Malik. Sebelumnya ia telah mempersiapkan diri membaca kitab *Al-Muwaththa'* (karya Imam Malik) yang sebagian besar telah dihafalnya. Ketika Imam Malik bertemu dengan Imam Shāfi', Malik berkata, “ Sesungguhnya Allah SWT telah menaruh cahaya dalam hatimu, maka jangan padamkan dengan perbuatan maksiat.” Mulailah Shāfi' belajar dari Imam Malik dan senantiasa bersamanya hingga Imam Malik wafat pada tahun 179 H. Selama itu juga ia mengunjungi ibunya di Makkah.⁸

⁸Ahmad Asy-Surbasi, *Al-Aimmah Al-Arba'ah*, terj. Futuhul Arifin, 4 Mutiara Zaman, (Jakarta: Pustaka Qalami, 2003), 131-133.

kota-kota maju lainnya di dunia, seperti: sumber pengairan, dan fasilitas umum serta berbagai ilmu pengetahuan juga ada disana. Ibu Imam Ahmad Ibn Ḥanbal menghendaki putranya menjadi seorang ulama, mengerti agama dengan mempelajari seluruh ilmu yang ada, seperti ilmu bahasa, hadis, Al-Qur'an, fikih, ilmu atsar sahabat dan tabiin, sirah Rasulullah saw, dan sirah para wali yang saleh. Imam Ahmad Ibn Ḥanbal mendapatkan pendidikan pertamanya di Baghdad. Yang mana ibunya mengarahkan agar belajar ilmu syariat dan ilmu-ilmu penduduknya. Imam Ahmad Ibnu Ḥanbal sejak kecil bertekad untuk menghafal Al-Qur'an, dan dia pun berhasil melakukannya. Dia juga mempelajari bahasa sebagaimana lazimnya anak-anak kaum muslim pada masa kecil mereka. Tetapi, ia merasa tidak cukup dengan apa yang dipelajarinya dari buku pada pagi hari tersebut, lalu dia pun dengan memiliki tekad yang kuat dilanjutkan berangkat ke perpustakaan pada sore hari.⁵ Dan bahkan sebelum memulai pertualangannya untuk mencari ilmu Imam Ahmad Ibn Ḥanbal merasa dirinya menjadi beban bagi ibunya, ia meminta untuk menjual dua permata miliknya. Kedua permata itu dijual dengan harga tiga puluh dirham untuk biaya pendidikannya.⁶ Bertolak dari kota Baghdad Imam Ahmad Ibn Ḥanbal bertekad menerima hadith dari para ulama' hadith di Irak, Syam, dan Hijaz. Dan pada awal masa mudanya dia

⁵ Tariq Suwaidan, *Biografi Imam Ahmad Ibn Hanbal*, (Jakarta: Zaman, 2012), 31-33.

⁶ Abdul Aziz Asy-Syinawi, *al-Aimah al-Arba'ah: Hayātuhum Muwāfiqhum Arā'ahum (Biografi Empat Imam Mazhab)*, terj. Abdul Majid, Arif Mahmudi, Abbas Sungkar, dan Umar Mujtahid, (Jakarta: Ummul Qura, 2013), 647

seorang ayah, maka disitulah nilai kemanfaatan atau kejelasan suatu mahar tidak dapat diukur pula.

Pada kutub pemikiran yang lain Imam Ḥanbali memberikan pembeda terhadap kebolehan seorang ayah yang pada saat itu juga berdiri sebagai wali nikah bagi anak perempuannya mensyaratkan suatu mahar kepada calon mempelai laki-laki. Menurut pemikiran Imam Ḥanbali kepada hal tersebut tidak mempengaruhi sama sekali sahnyanya perkawinan atau pernikahan. Bahkan tegas bahwa Imam Ḥanbali juga menyakini bahwa mahar tersebut juga telah sah keberadaannya dan tidak mempunyai implikasi hukum seperti yang telah menjadi keyakinan dalam pemikiran Imam Syāfi'i diatas. Kategasan pemikiran diatas berdasarkan pada metode Intinbath yang melihat syari'at terdahulu atau Shar'u Man Qablana sebagai kaca mata untk melihat permasalahan ini. Menurut kisah Nabi Syua'ib bersama Nabi Musa, fenomena seorang ayah mensyaratkan sesuatu kepada calon menantunya atau calon suami bagi anaknya adalah suatu hal yang lumrah dan wajar, sehingga tidak menjadi cacat atau fasid nilai mahar tersebut apalagi membuat pernikahan menjadi batal atau tidak sah.

- Kāff (al), Saqqāf bin ‘Ali al-Kāff. *Mu‘jam fī Muṣṭalahāt Fiqh al-Shāfi‘iyyah*. t.tp.: t.p., 1997.
- Karīm, Abi al-Qāsim ‘Abdul bin Muḥammad bin ‘Abdul Karīm al-Rāfi‘i, *al-Muḥarrar fī al-Fiqh al-Imām al-Shāfi‘i*. Kairo: Dar al-Salam, 2013.
- M. Masykur Abdillah, “Metode Penafsiran al-Shafi‘i dalam Tafsir al-Imam al-Shafi‘i” dalam *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 2 No. 2 Desember, 2012.
- Manāwi (al), ‘Abd al-Ra’ūf. *Fayḍul al-Qadīr: Sharḥ al-Jāmi‘ al-Ṣaghīr*, vol 2. Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 1972.
- Masruhan. *Metodologi Penelitian (Hukum)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Mubarok, Jaih. *Sejarah dan Perkembangan Hukum Islam*, Cet ke-2. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mubarok, Taufik. ”Studi Analisis Terhadap Pendapat Muhammad Quraish Shihab Tentang Tidak Ada Kewajiban Suami Membayar Mahar Terhadap Istri Talak Qabla Dukhul (Analisis Surat Al-Baarah Ayat :236 dalam Kitab Al-Misbah)”. Skripsi--IAIN Walisongo, Semarang, 2009.
- Mughniyah, Muhammad Jawwad. *Al-Fiqh ‘Ala Al-Madzahib Al-Khamsah*, terj. Masykur A.B. dkk. Jakarta: Lentera, 2011.
- Muḥyiddīn, Abū Zakariyyā bin Sharaf al-Nawawi. *Tahdhīb al-Asmā’ wa al-Lughāt*, vol 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.
- Muhammad, Muwaffaquddin Abu bin Abdillah bin Ahmad bin Muhammad bin Quddamah Al-Maqdisi Al-Jumma’ili Ash-Shalihi Al-Ḥanbali, *Al-Mughny*, Cet pertama, juz 10. Riyadh; Darul Kutub, 1986.
- . *Al-Mughny*, terj. Ahma Hotib dan Fathurrahman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Muqdisi (al), Abī Muḥammad ‘Abdullāh bin Aḥmad bin Muḥammad bin Qudāmah. *al-Muqni‘ fī Fiqh al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal al-Shaybāni*. Jeddah: Maktabah al-Suwādi, 2000.
- Nasution, Lahmuddin , *Pembaharuan hukum Islam Dalam Madzhab Shāfi‘i*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nazhir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Qawāsīmiy (al), Yūsuf ‘Umar. *al-Madkhalilā al-Imām al-Shāfi‘i*. Yordania: Dār al-Nafā’is, 2003.

- Qurtubiy (al), Abi Abdillah bin Muhammad bin Ahmad al-Anshōry, *al-Jāmi‘u Li Ahkāmī al-Qur‘ān*, Damaskus: Dar al-Fikr,t.t.
- Rasyid, M. Hamdan. *Fiqih Indonesia (himpunan fatwa-fatwa aktual)*. t.tp: Al-Mawardi Prima, 2003.
- Shāfi‘i (al), Aby Yahya Zakariyāal-Anṣāry al-Shāfi‘i. *Asnāal-Maṭālib*, vol 6. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001.
- Shāfi‘i (al), Muḥammad bin Idrīs. *al-Umm*, vol 6. Mansoura: Dār al-Wafā’ li al-Ṭibā‘ah wa al-Nashr wa al-Tawzī‘, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*, vol 2. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Sidah, Nurul Lailatus. “Analisis Hukum Islam Terhadap Pemberian Mahar yang disesuaikan dengan Waktu Pelaksanaan Pernikahan (Studi Kasus KUA Karangpilang Surabaya). Skripsi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surbasi (al), Ahmad. *Al- Aimmah Al-Arba’ah*, terj. Futuhul Arifin, 4 Mutiara Zaman. Jakarta: Pustaka Qalami, 2003.
- Suryadilaga,M. Alfatih. *Studi Kitab Hadits*, Cet. Ke-1. Yokyakarta: Teras, 2003.
- Suwaidan, Toriq. *Biografi Imam Ahmad Ibn Hanbal*. Jakarta: Zaman, 2012.
- . *Biografi Imam Shāfi‘i*, cet. Ke I. Jakarta: Zaman, 2015.
- Syafa’at, Abdul Khaliq. *Hukum Keluarga Islam*. Surabaya: UINSA Press, 2014.
- Syaka’ah (al), Mustafa Muhammad. *Islam Bila Madzhab*, terj. A.M Basalamah, Cet ke-1. Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Syinawi (al), Abdul Aziz Asy-Syinawi. *al-Aimah al-Arba’ah: Hayātuhum Muwāfiqhum Arā’ahum: Biografi Empat Imam Mazhab*, terj. Abdul Majid, Arif Mahmudi, Abbas Sungkar, dan Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura, 2013.
- Syurbasi (al), Ahmad. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Madhab*. Semarang: Amzah,1991.
- Thalib, Sayuti. *Hukum Kekeluargaan Indonesia*. Jakarta: UI Press, 1986.

- Turki (al), Abdullah Ibn ‘Abd al-Muhsin. *Usul Mazhab al-Imam Ahmad*. Riyadh: Maktabah ar-Riyad al-Hadisah, 1980.
- Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974. Jakarta: Gramedia Pres, 2014.
- Unes, Abdul Halim Mustasar Ibrahim. *al-Mu‘jam al-Wasi‘*. Mesir: Dar al-Ma‘arif, 1973.
- Wāḥid, Abdul bin Ismā‘īl al-Rūyāni dan Abī al-Maḥāsīn. *Baḥr al-Madhhab fī Furū‘ al-Madhhab al-Shāfi‘i*, vol 9. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2009.
- Yaḥya, Abī Zakariyyā bin Sharaf al-Nawawi, *Minhāj al-Ṭālibīn wa ‘Umdah al-Muftīn*. Beirut: Dār al-Minhāj, 2005.
- Yanggo, Huzaenah Tahido. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Jakarta: Logos, 1997.
- Zirkli (al), Khayruddīn. *al-A‘lām: Qāmūs Tarājum li Asyhur al-Rijāl wa al-Nisā’ min al-‘Arab wa al-Musta‘ribīn wa al-Mustasyriqīn*, vol 6. Beirut: Dār al-‘Ilm li al-Mālayin, 2002.
- Zuḥaily (al), Wahbah. *al-Fiqh al-Islāmiy wa Adillatuh*, vol 7. Damaskus: Dār al-Fikr, 1985.
- Zuhaily. Muhammad terj. Mohammad Kholison. *Fiqih Munakahat Kajian Fiqih Pernikahan dalam prespektif mazhab Syafi’i*. Surabaya: CV. Imtiyaz, 2013.
- Zuhaily (al), Muḥammad. *al-Mu‘tamad fī al-Fiqh al-Shāfi‘i*, vol 4. Damaskus: Dār al-Qalam, 2011.
- . *al-Wajīz fī al-Fiqh al-Islāmiy*, vol 3. Damaskus: Dār al-Fikr, 2006.
- Zuhri, Muhammad. *Hukum Islam dalam Lintasan Sejarah*, Cet ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.